

Luas Lahan Bawang Putih Berkurang

TEMANGGUNG (KR) - Luasan lahan bawang putih pada tahun 2021 di Kabupaten Temanggung berkurang dibandingkan tahun lalu. Penyebabnya, antara lain alokasi pembiayaan dari pemerintah berkurang. Kepala Dinas Tanaman Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Temanggung Joko Budi Nuryanto mengatakan penanaman bawang putih di Kabupaten Temanggung didesain untuk benih, terutama guna pemenuhan program APBN. Sehingga ketika alokasi dana dari APBN berkurang karena ada refokusing anggaran, berkurang pula luasan penanaman bawang putih di Temanggung. “Kami diancer-anceri dapat alokasi untuk luasan 150 hektare, tahun lalu sekitar 200 hektare,” kata Joko BUDI, Senin (18/1). Luasan tersebut terangnya, sudah yang terbesar dibanding daerah lain. Mengingat Temanggung selama ini sebagai yang terbesar menerima alokasi untuk penyediaan benih bawang putih dari APBN.

Joko Budi mengatakan sedang mendesain kedepan bawang putih di Temanggung tidak hanya untuk benih tetapi juga konsumsi. Sehingga benih bisa di jual ke pasar untuk memenuhi konsumsi masyarakat. Dia mengemukakan saat ini sudah mulai musim tanam bawang putih dan Februari - Maret hingga April sudah mulai tanam lagi. Pendanaan diawal tahun masih dari APBN tahun anggaran 2020 dengan luasan sekitar 200 ha. Luasan itu turun karena ada refokusing anggaran dari yang sebelumnya 500 ha. Joko mengatakan luas lahan bawang putih di Temanggung mencapai 3.000 hektare dengan produktivitas rata-rata 10 ton per hektare.

(Osy)-d

RSUD Salatiga Kekurangan Perawat

SALATIGA (KR) - Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Salatiga kekurangan puluhan tenaga perawat. Kondisi itu berdampak beberapa ruang rawat inap terpaksa belum bisa dioperasionalkan. Direktur RSUD Salatiga Sri Pamuji Eko Sudarto, Senin (18/1) menjelaskan hasil analisa beban kerja, RSUD kekurangan 44 perawat. Kondisi tersebut harus segera diatasi untuk menunjang peningkatan pelayanan di RSUD Salatiga. “RSUD Salatiga kekurangan tenaga kesehatan khususnya perawat, kami segera melakukan rekrutmen. Pelaksanaannya diserahkan ke pihak ketiga yang ditunjuk. Usulan sudah kami sampaikan ke Walikota Salatiga,” ujar Pamuji.

Dijelaskan untuk rekrutmen pihaknya menggandeng pihak ketiga yang memiliki kompetensi di bidang kesehatan dan medis. Pelaksanaan rekrutmen dalam waktu dekat menunggu perintah walikota. Pelaksanaan rekrutmen disertai pakta integritas dengan pihak ketiga yang ditunjuk. Apabiula dalam proses pelaksanaan rekrutmen terbukti ada penyimpangan harus dibatalkan dan diulang. Tenaga kesehatan yang baru, haknya sama dengan pegawai BLUD. Hanya mendapatkan gaji dan tunjangan, tetapi tidak mendapatkan insnetif dari jasa medis.

(Sus)-d

Bocah Tewas Terseret Arus Selokan

BOYOLALI (KR) - Seorang bocah asal Kampung Driyan RT 001 RW 10, Kelurahan Siswodipuran, Kecamatan Boyolali Kota, Kabupaten Boyolali, bemasib tragis. Viki Putra (7), tewas terseret arus air selokan saat bermain bersama adiknya. Korban berhasil ditemukan sejauh 2 km dari lokasi kejadian dalam kondisi meninggal dunia. Kapolres Boyolali AKBP Morry Ermond, melalui Kapolsek Boyolali Kota, AKP Pumomo mengatakan, peristiwa itu terjadi Minggu (17/1) pukul 13.15.

“Korban selama ini ngontrak bersama orang tuanya di Kampung Driyan. Awalnya, korban bersama adiknya bermain di selokan dekat rumah,↑ jelas Pumomo, Senin (18/1). Dijelaskan, arus selokan berukuran lebar 2 meter dan kedalaman 1,5 meter sedang mengalir deras karena hujan. Keduanya sebenarnya sudah diingatkan oleh saksi Muhsoni (33) warga Kampung Bakungan, Kelurahan Siswodipuran. Sayang, peringatan itu tidak diindahkan. Tak lama kemudian, gelontoran air dari atas atau hulu mengalir dengan sangat cepatnya dan menghanyutkan Viki.

Saksi lalu berteriak meminta tolong sembari berusaha mengejar untuk meraih korban. Muhsoni pun dibantu warga lain, Muhyani (54) menelusuri selokan. Namun, korban tak bisa diselamatkan dan dihanyutkan arus air. Sejumlah warga pun berdatangan dan berusaha menelusuri selokan dibantu petugas kepolisian. Hingga akhirnya, korban ditemukan di sungai yang masuk wilayah Kelurahan Kemiri, Kecamatan Mojosongo. Korban ditemukan meninggal sejauh 2 km dari lokasi kejadian. “Jenazah korban lalu dibawa ke RSU untuk divisum.”

(*-1)-d

Relawan DU MDMC Bantu Pengungsi Merapi



KR-Sri Warsiti

Para relawan DU MDMC menyiapkan makanan untuk pengungsi.

KLATEN (KR) - Para relawan Dapur Umum (DU) Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) Klaten, selama dua bulan ini setia memasak dan mengirimkan makanan untuk para pengungsi Merapi di Desa Balerante, wilayah Kemalang, Klaten. Penasihat DU MDMC Eko Hari Mursanto, Komandan MDMC Klaten Isaeni Jaeleni, dan Korlap Jaka Sutapa, Senin (18/1) mengemukakan, Balerante termasuk tanggungjawab MDMC, termasuk dapur umumnya. Dikarenakan belum turun ke seller dan masih berada di tempat evakuasi sementara di balai desa, maka peralatan DU MDMC dipinjamkan pada pengungsi Balerante untuk memasak. “Sebenarnya yang masak kita, tetapi karena masaknya hanya sedikit, dan para pengungsi banyak waktu luang, maka diputuskan yang memasak di balai desa adalah warga setempat,↑ kata Eko. Setelah relawan DU MDMC turun, terpiirk untuk membantu meningkatkan imun para pengungsi, agar di masa pandemi ini kesehatan mereka lebih terjaga. Untuk itu mereka sepakat memberikan nutrisi tambahan, dua kali setiap satu minggu.

(Sit)-d

Perdes untuk Melindungi Lingkungan

MAGELANG (KR)- Desa Margoyoso Kecamatan Salaman Magelang memiliki cara unik untuk menjaga kelestarian lingkungan. Selain memiliki peraturan desa (Perdes) yang mengatur tentang lingkungan, juga menggunakan mitos yang dipercaya masyarakat, bahwa perusak lingkungan akan mendapat musibah.

Hal itu ditemukan Gubernur Jateng Ganjar Pranowo saat melakutkan penanaman pohon di desa Margoyoso, Minggu (17/1). Di tempat penanaman pohon itu, lingkungan masih terjaga sangat asri, dengan pepohonan rimbun dan air yang bersumber dari 88 mata air mengalir dengan jernihnya. Ganjar datang ke Magelang sambil gowes dari Kabupaten Semarang langsung mendatangi salah satu pancuran dari

sumber mata air. Dengan menadahkan tangannya, ia mengambil air yang sejuk itu untuk kemudian membasuh muka dan rambutnya.

Kepada Ganjar, Kades Margoyoso, Adi Daya Perdana mengatakan, dulu desa tersebut kering kerontang. Hampir setiap tahun,arganya selalu minta bantuan air bersih untuk keperluan sehari-hari. “Akhirnya kami sepakat untuk menggalakkan konservasi lingkungan, didukung dengan peraturan desa (Perdes) yang mengatur tidak boleh ada penebangan pohon besar dan giat melakukan penanaman,” tutur Adi Daya.

Selain itu, di Desa Margoyoso juga ada mitos tentang keangkeran pohon-pohon besar. Masyarakat yang berani menebang pohon besar, pasti akan di-



KR-Budiono

Ganjar Pranowo saat mengunjungi Desa Margoyoso, Salaman, Magelang.

ganggu hal-hal ghaib atau yang biasa disebut penunggu pohon atau bakal mendapat musibah. Dengan kepercayaan mistis dan peraturan desa ini, upaya desa melakukan konservasi cukup berhasil. Terbukti di desa itu muncul puluhan mata air dengan air yang sangat jernih.

Saat ini, di Dusun Silumut sudah ada 88 mata air. Di dusun lain juga ada beberapa mata air yang jumlahnya lebih dari 20 titik.

Ganjar sangat terkesan dengan cara masyarakat Desa Margoyoso menjaga lingkungan agar tidak rusak. Dengan Perdes dan mengedepankan kearifan

SEPEKAN PPKM DI KOTA SOLO

Satpol PP Temukan Ratusan Pelanggaran

SOLO (KR) - Ratusan pelanggaran ditemukan selama satu pekan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), sebagian besar dilakukan pelaku usaha kuliner, baik berupa warung makan, restoran, maupun Pedagang Kaki Lima (PKL) termasuk wedangan. Sedangkan bentuk pelanggaran, umumnya melebihi kapasitas tempat duduk sebagaimana dipersyaratkan selama PPKM, yang seharusnya maksimal 25 persen dipaksakan hingga 50 persen.

Dihubungi di kantornya, Senin (18/1), Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), Arief Darmawan, mengungkapkan, sejauh ini sanksi yang dijatuhkan masih sebatas pemberian Surat Peringatan (SP) 1, dan beberapa di antaranya SP 2 karena dikonangi melakukan lagi pelanggaran serupa. Mereka yang terkena SP 2, jika suatu saat nanti masih melakukan

pelanggaran lagi, akan dikenakan SP 3 dan tidak menutup kemungkinan sanksi penutupan sementara selama dua bulan.

Selain pemberian surat peringatan, saat dikonangi melanggar aturan jumlah pengunjung, juga dilakukan pembubaran paksa, serta melakukan rapid test kepada pengunjung. Mereka diminta membatasi jumlah pengunjung maksimal 25 persen dari

kapasitas tempat duduk. “Karena jumlah pngunjung sampai 50 persen, terpaksa kita bubarkan, sebab tidak mungkin menerapkan aturan jaga jarak antar pengunjung minimal satu setengah meter,” ujarnya sembari menyebut, sehingga rawan terjadi penyebaran Covid-19.

Selain warung makan, restoran ataupun PKL, pelanggaran juga di-

lakukan sejumlah pengelola prasarana olahraga yang sesuai aturan main harus tutup, namun yang bersangkutan tetap beroperasi. Mereka berdalih tidak mengetahui aturan main saat PPKM, ujar Arief, dan setelah diberikan pemahaman, mereka bersiap menutup usahanya sesuai aturan yang berlaku.

Masyarakat diminta patuh terhadap aturan yang berlaku, sebab upaya memutus mata rantai penyebaran covid-19 dapat berjalan efektif manakala seluruh lapisan masyarakat bersama-sama menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Terlebih pertambahan kasus Covid-19

di Solo cukup tinggi, bahkan dua hari lalu penambahan kasus positif mencapai 300 orang dalam satu hari.

Berdasar data dari Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19, kumulatif positif covid-19 mencapai 6.955 orang, dengan rincian 4.395 sembuh, 1.954 isolasi mandiri, 275 rawat inap, dan 331 orang meninggal dunia. Ketua Pelaksana Satgas Penanganan Covid-19, Ahyani berharap masyarakat tetap menerapkan protokol kesehatan, seperti memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan menggunakan sabun, serta menghindari kerumunan.

(Hut)-d

Dukungan Penolakan Renovasi Monumen TP Mengalir

PURWOREJO (KR) - Dukungan penolakan Komunitas Masyarakat Peduli Purworejo (KMPP) terhadap kebijakan renovasi Monumen Perjuangan Tentara Pelajar (TP) Kabupaten Purworejo, mengalir. Dewan Kesenian Purworejo (DKP) dan Dewan Harian Cabang (DHC) ‘45 Kabupaten Purworejo turut menyuarakan penolakan dan meminta pemerintah kabupaten mengembalikan monumen seperti sedia kala. DKP membuat surat perihal Penolakan Renovasi Monumen Perjuangan Tentara Pelaja yang dikirimkan kepada Bupati Purworejo.

“Surat itu sebagai bentuk dukungan terhadap aspirasi yang disampaikan KMPP melalui petisi beberapa hari lalu,” kata Ketua DKP Angko Setiyarso Widodo, Senin (18/1). Surat berisi lima poin yang menjadi pertimbangan DKP. Antara lain, merenovasi dengan mengganti lambang Garuda dengan dengan patung pelajar berseragam SD, serta memindah patung Tentara Pelajar, dinilai merusak nilai budaya masyarakat Purworejo yang selama ini sangat menghargai semangat juang para pahlawan.

Kedua, Purworejo melahirkan banyak tokoh yang berperan besar bagi bangsa sejak sebelum hingga pasca kemerdekaan, dan sebagian mendapat gelar Pahlawan Nasional. “Renovasi itu dinilai menghianati perjuangan Tentara Pelajar dan tokoh-tokoh asal Purworejo lainnya,” ungkapnya. Selain itu, patung tersebut merupakan karya seniman Purworejo yang kebetulan menyandang disabilitas. “Maka penggantian tanpa sepengetahuan seniman, kami anggap mengusik kebangnaan dan solidaritas seniman di Purworejo. Renovasi seharusnya terkonsep jelas serta melibatkan unsur masyarakat,” tegasnya.

Pengurus Dewan Harian Cabang Badan Pembudayaan Kejuangan ‘45 Kabupaten Purworejo (DHC ‘45) juga membuat surat dukungan terhadap aspirasi KMPP yang ditujukan kepada Bupati Purworejo dan Ketua DPRD Purworejo. Dalam surat yang ditandatangani Ketua DHC ‘45 H Istiharto dan Sekretaris Soekoso DM, lebih fokus menyoroti penggantian sepasang patung Garuda Pancasila dengan patung pelajar pada puncak pilar utama. (Jas)-d

DPUPR Sukoharjo Siapkan Lelang

SUKOHARJO (KR) - Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Sukoharjo melakukan persiapan lelang proyek pembangunan gedung pertemuan menggunakan lahan bekas kantor DPRD Sukoharjo di Jalan Veteran, Sukoharjo. Lelang diharapkan bisa berjalan lancar pada awal tahun 2021 dan tidak perlu mengulang hingga waktu pelaksanaan pembangunan mencukupi.

Kepala DPUPR Sukoharjo Bowo Sutopo Dwi Atmojo, Senin (18/1), mengatakan, persiapan pembanguan gedung pertemuan menggunakan lahan bekas kantor DPRD Sukoharjo di Jalan Veteran, Sukoharjo terus dikerjakan. Pembangunan jadi direalisasikan tahun 2021 setelah sempat tertunda tahun 2020 akibat pandemi virus korona.

Persiapan pembangunan sekarang dilakukan DPUPR Sukoharjo dengan mempersiapkan lelang. Dokumen yang diperlukan dalam tahapan lelang disiapkan sejak sekarang. Lelang direncanakan bisa segera terlaksana dalam waktu dekat mengingat Pemkab Sukoharjo meminta agar tahapan dapat digelar awal tahun 2021. “DPUPR Sukoharjo sekarang

sedang proses persiapan lelang untuk proyek pembangunan gedung pertemuan menggunakan lahan bekas kantor dewan di Jalan Veteran, Sukoharjo,” ujarnya.

Bowo menjelaskan, persiapan lelang memang dikebut dan mendapat prioritas pada awal tahun. Dengan demikian maka waktu mulai dari persiapan, lelang dan pelaksanaan pembangunan mencukupi. Hal ini dilakukan juga sebagai antisipasi apabila dalam proses mengalami kendala salah satunya kemungkinan terjadinya kegagalan dalam lelang. Pembangunan gedung pertemuan memang prioritas Pemkab Sukoharjo dan persiapannya harus matang. Persiapan lelang digelar oleh DPUPR Sukoharjo setelah kebutuhan pembangunan terpenuhi. Salah satunya berkaitan dengan pemenuhan anggaran. Selain itu juga lahan yang dipakai untuk pembangunan juga telah tersedia.

Bowo menambahkan, Pemkab Sukoharjo pada tahun 2021 memiliki sejumlah agenda besar pembangunan. Namun yang paling menjadi sorotan yakni proyek tertunda di tahun 2020 yang akan dikerjakan tahun depan.

(Mam)-d

PKS Jateng Bantu Korban Gempa Sulbar

SEMARANG (KR) - Untuk meringankan beban masyarakat Kabupaten Mamuju dan Majene, Sulawesi Barat (Sulbar) yang terkena gempa bumi, DPW PKS Jateng mengirimkan lima orang relawan dengan kemampuan khusus menuju Sulawesi Barat. Lima relawan dilepas oleh Ketua DPW PKS Jateng Muhammad Haris, Minggu (17/1) di kantor DPW PKS Semarang. Haris berharap keberangkatan tim rescue relawan PKS Jateng bisa membantu meringankan beban masyarakat Mamuje dan Majene.

“PKS Jateng turut berduka cita atas musibah yang menimpa masyarakat Mamuju dan Majene di Sulawesi Barat, Saya mengajak seluruh kader PKS untuk mendoakan agar para korban dikuatkan dan yang telah berpulang agar dalam kondisi husnul khotimah,” tutur Haris. Diharapkan tidak ada lagi gempa bumi susulan di Sulawesi Barat maupun di seluruh wilayah di Indonesia. haris berharap Indonesia bisa lekas pulih dan bangkit dari seluruh bencana dan pandemi yang terjadi



KR-Budiono

M Haris (kiri) melepas Tim Relawan PKS Jateng menuju ke Sulawesi Barat.

akhir-akhir ini.

Ketua Tim Rescue Relawan PKS Jateng Endyanto, mengatakan tim

relawan diberangkatkan menuju Mamuju dan Majene. Lima orang yang dikirim merupakan per-

sonel yang berpengalaman dalam penanganan bencana. “Tim yang kami berangkatkan merupakan tim spesialisasi evakuasi korban bencana yang memiliki pengalaman rescue saat longsor Banjarnegara, gempa Lombok, gempa Palu, tsunami Pangandaran, banjir Bekasi, dan banjir Cilacap,” kata Endyanto. Selain memberangkatkan relawan, DPW PKS Jateng juga mengirim bantuan genzet, terpal, selimut, kebutuhan makanan, kebutuhan kesehatan.

(Bdi)-d